

English for Tour Guide: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Guru SMK di Purbalingga

English for Tour Guide: A Community Service for Vocational School Teachers in Purbalingga

Sri Kusuma Ningsih *

Silih Warni

Department of English Education,
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

email: sri_kusuma@uhamka.ac.id

Kata Kunci

Pelatihan
English for Tour Guide
Pariwisata

Keywords:

Workshop
English for Tour Guide
Tourism

Received: April 2024

Accepted: May 2024

Published: July 2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris, khususnya English for Tour Guide. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan informasi, wawasan dan inspirasi kreatif dalam kegiatan belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pariwisata lokal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan yang diambil berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi di SMK Negeri 1 Bojongsari dalam hal penguasaan Bahasa Inggris melalui wawancara dan observasi. Metode pelatihan yang digunakan melalui pemaparan materi, pengulangan (drilling), dan evaluasi. Kegiatan PKM ini diperuntukkan bagi guru dan siswa SMK, serta dosen dan mahasiswa UHAMKA. Acara pelatihan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan oleh tim PKM UHAMKA. Para peserta sangat antusias dan terlibat dalam menciptakan suasana kondusif hingga acara berakhir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa diperlukan lebih banyak waktu untuk praktik dan evaluasi. Selain itu, disarankan agar kegiatan-kegiatan yang sudah ada seperti pelatihan yang sebanding, diadakan secara rutin untuk mengembangkan kemampuan mengajar guru.

Abstract

This community service program seeks to help teachers enhance their English communication abilities, and in particular English for Tour Guide. Aside from that, it provides information, insight and creative inspiration in teaching and learning activities, which can indirectly contribute to the growth of local tourism. This activity was carried out utilizing a training method based on the results of an analysis of needs and challenges encountered at SMK Negeri 1 Bojongsari in terms of English mastery, conducted through interviews and observations. The training method used is through presentation of material, drilling, and evaluation. This PKM activity is for vocational school teachers and students, as well as UHAMKA lecturers and students. This training event went off without a hitch, as planned by the UHAMKA PKM team. Participants were enthusiastic and involved in creating a conducive atmosphere till the program ended. The evaluation results indicate that more time is needed for practice and evaluation. Furthermore, it is advised that existing activities such as comparable training, be held on a regular basis to develop teachers' teaching skills.



© 2024 Sri Kusuma Ningsih, Silih Warni. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](http://www.uhamka.ac.id). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6952>

PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir, industri pariwisata Indonesia telah mencapai kemajuan signifikan dan menarik jutaan wisatawan setiap tahunnya. Oleh karena itu, pariwisata menjadi salah satu prioritas utama pembangunan perekonomian Indonesia dan menjadi sumber penerimaan devisa negara kedua terbesar setelah minyak dan gas alam (Syamjaya SM, 2019). Di antara sekian banyak destinasi wisata yang ada di Indonesia, Purbalingga yang terletak di Jawa Tengah masuk ke dalam destinasi wisata yang memiliki pesona alam dan budaya yang luar biasa. Daerah ini menawarkan pesona alam yang mengagumkan bagi penduduk setempat maupun para wisatawan. Menurut informasi dari Dinas Pemuda Olahraga dan

Pariwisata, pada tahun 2016, Purbalingga telah menjadi salah satu tujuan wisata utama di Provinsi Jawa Tengah. Fakta ini ditandai dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke wilayah tersebut (Azhari & Santoso, 2019). Sedangkan menurut data BPS Purbalingga, jumlah pengunjung tempat wisata di Kabupaten Purbalingga mengalami penurunan yang signifikan sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 (Qur'an *et al.*, 2023). Namun pada tahun 2022, jumlah wisatawan Purbalingga meningkat menjadi 2.249.537 orang dan menjadikan Purbalingga menempati posisi dominan jumlah wisatawan ke Jawa Tengah (DISPORAPAR, 2022). Hal ini menjadikan Purbalingga sebagai destinasi wisata terpopuler di Jawa Tengah yang berpotensi membantu perkembangan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi pariwisata di Purbalingga memiliki dampak ekonomi yang signifikan dan berperan penting dalam perkembangan daerah tersebut. Menurut Nisa (2019), daya tarik utama wisatawan di daerah Purbalingga terletak pada keindahan alamnya, yaitu gunung, sungai, tebing, formasi batuan, dan kesenian tradisional. Purbalingga memiliki banyak tempat wisata yang menarik wisatawan domestik dan mancanegara. Wisatawan mancanegara mempunyai kesempatan unik untuk menikmati pengalaman budaya otentik dan menjelajahi keajaiban alam yang kurang dikenal. Sedangkan wisatawan domestik dapat menikmati keindahan alam, mengeksplorasi budaya lokal, dan mengikuti acara adat. Semua ini menjadikan Purbalingga sebagai destinasi ideal bagi semua jenis wisatawan. Oleh karena itu, bahasa Inggris memegang peranan penting dalam industri pariwisata ini. Bahasa Inggris penting untuk mempromosikan tempat wisata di luar negeri, mengelola reservasi, menyediakan layanan akomodasi, mengantar wisatawan, dan berkomunikasi dengan wisatawan asing (Wardhani, 2021). Menurut Sujaya (2021), Bahasa Inggris dapat menjadi *Lingua Franca* untuk komunikasi lintas batas tanpa harus mempelajari banyak bahasa daerah, memfasilitasi komunikasi antara pemandu wisata dan wisatawan, mendukung integrasi sosial antara wisatawan dan masyarakat lokal, berperan penting dalam aspek ekonomi dan pariwisata komersial, memfasilitasi kerjasama antar negara, memberikan informasi, dan mendukung kegiatan pariwisata. Dalam pariwisata, pemandu wisata diharapkan mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris yang baik karena dapat memengaruhi tingkat pemahaman turis mengenai destinasi pariwisata di daerah tertentu. Pemandu wisata dapat digambarkan sebagai seseorang yang memandu wisatawan dengan jadwal tertentu, yang melibatkan pemberian pelayanan terbaik dan informasi kepada para turis (Ayuningtyas, 2021). Menurut Soewarni *et al.* (2019) mengatakan bahwa seorang pemandu wisata adalah seorang profesional pariwisata yang memiliki tugas utama membimbing, memberikan informasi, menciptakan kesan positif tentang wisata, budaya, negara, serta memastikan keselamatan wisatawan. Sementara, peran pokok seorang pemandu wisata adalah mendampingi kelompok wisata, menjaga keselamatan, memberikan jaminan kepada para wisatawan, memberikan informasi tentang tempat-tempat tujuan yang mereka kunjungi, dan mereka juga ikut serta dalam penyedia layanan perjalanan seperti agen perjalanan atau operator tur (Sugiarto & Hikmawati, 2019). Pentingnya kesadaran masyarakat setempat tentang potensi pariwisata di wilayah mereka perlu ditingkatkan. Keterbatasan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Terutama pada peran guru dalam penyampaian materi pariwisata di sekolah, seperti keterbatasan dalam pemahaman yang mendalam tentang pariwisata, rendahnya kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Riwayatiningsih *et al.*, 2021) yang mengakibatkan rendahnya kualitas layanan pariwisata, keterbatasan dalam pengembangan kurikulum yang menarik dan relevan, kurangnya memahami tren dan inovasi dalam industri pariwisata (Supriana & Sukmana, 2018) menjadi penting untuk mendorong siswa berpikir kreatif dan menghasilkan solusi baru yang relevan untuk kemajuan sektor pariwisata. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pelatihan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris sebagai pemandu wisata. Pelatihan ini meliputi pemahaman mengenai konsep, panduan, wawasan, serta latihan praktik langsung yang terkait dengan pemandu wisata. Ini memberi tantangan bagi para peserta untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari ke dalam praktik sehari-hari. Dengan cara ini, guru dapat memadukan materi pariwisata, dan menginformasikan sumber daya wisata, geografi dan budaya lokal kedalam pembelajaran siswa mereka.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para peserta pelatihan dalam penguasaan bahasa Inggris khususnya bidang pariwisata. Oleh karena itu, kegiatan PKM yang dilaksanakan tidak hanya berupa pemaparan materi,

diskusi dan tanya jawab, tetapi juga praktek langsung yang diikuti dengan evaluasi. Pada akhir kegiatan, para peserta khususnya guru juga diharapkan dapat mendesain materi pembelajaran yang relevan dan berguna bagi siswa mereka, serta memberikan materi dan tugas siswa yang tepat dan kreatif dengan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks pariwisata. Pelatihan ini tidak hanya memberikan guru pengetahuan dan keterampilan, namun juga membantu siswa memperoleh pengetahuan yang lebih baik serta meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa mereka. Pelatihan ini juga akan meningkatkan mutu pendidikan di SMK yang ada di sekitar Bojongsari dengan menghasilkan lulusan yang siap bekerja di industri pariwisata. Hal ini akan berdampak pada perkembangan sektor pariwisata Purbalingga yang berpotensi menarik lebih banyak wisatawan. Selain pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja, kesejahteraan umum juga meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Industri pariwisata diharapkan berkembang lebih cepat dan memberikan manfaat lebih baik bagi masyarakat setempat.

METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan dalam lima tahap agar proses pelaksanaan lebih efisien dan terorganisir. Pada tahap pertama, analisis situasi dan kebutuhan, tim PKM mengumpulkan data terkait proses pengajaran bahasa Inggris, mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris, dan mengumpulkan berbagai bahan referensi yang akan digunakan untuk membuat proposal kegiatan. Tahap kedua, yaitu rapat koordinasi tim program inovasi, yang bertanggung jawab menyusun jadwal pelatihan dan mengkoordinasikan program kegiatan, ini mencakup pengumpulan materi, pembagian tugas, perencanaan pelatihan, dan pengumpulan peralatan pelatihan. Tahap ketiga yakni pelaksanaan program dan pengajaran, pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih karena lokasinya yang strategis dan fasilitasnya yang modern untuk memberikan pengalaman pelatihan yang berkualitas. Peserta kegiatan pelatihan ini adalah 22 orang guru SMK Negeri 1 Bojong sari dan SMK Ma'arif NU Bobotsari.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga sesi. Sesi pertama, yaitu penjelasan materi tentang "*Tour Guide*" yang disampaikan melalui metode ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab. Tujuan dari sesi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pekerjaan sebagai pemandu wisata, termasuk kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, mengelola kelompok, membuat tur yang informatif, dan memahami harapan wisatawan. Peserta akan belajar hal yang terkait dengan pemandu wisata dan cara mengaplikasikan pengalaman mereka dengan bisnis mereka. Sesi kedua, yaitu proses tahapan peningkatan kuantitas dan pemahaman dan penerapan pemandu wisata menggunakan metode pengulangan yang disebut *drilling*. Tim menyediakan pelatihan praktis mengenai materi yang telah dibahas, yang diselenggarakan baik secara individu maupun dalam kelompok, sehingga peserta dapat segera mengimplementasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Sesi terakhir adalah evaluasi, Tahap ini memungkinkan Tim PKM untuk mencatat dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan PKM yang bertujuan untuk meningkatkan program PKM di masa mendatang dan memastikan program kegiatan yang lebih baik.

Setelah proses pelaksanaan program pelatihan selesai, langkah selanjutnya adalah mengunduh hasil kegiatan PKM ke dalam platform media online yang dirancang untuk memudahkan akses masyarakat terhadap informasi, mengunggah video kegiatan PKM yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih visual dan tampilan interaktif. Mengkomunikasikan ilmu yang diperoleh dari program PKM kepada masyarakat. Pada tahap ini, hasil PKM dapat diinformasikan secara efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan positif di masyarakat. Selanjutnya, tahapan akhir pelaksanaan ini adalah penyusunan laporan hasil kegiatan PKM terkait pelatihan yang dilaksanakan serta penyusunan draft artikel yang memuat latar belakang, metode, hasil dan kesimpulan kegiatan tersebut. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan dan temuan dari hasil penelitian. Diharapkan program ini dapat berjalan secara efisien dan memberikan manfaat optimal bagi semua yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *English for Tour Guide* yang diadakan di SMK Negeri 1 Bojongsari yang beralamat di Jl. Raya Bojongsari, Dusun 1, Bojongsari, Purbalingga telah menghasilkan dampak yang signifikan. Peserta pelatihan mengalami peningkatan dalam beberapa aspek kunci, yaitu terjadi peningkatan dalam kosakata bahasa Inggris mereka terutama dalam terminologi pariwisata.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pelatihan English for tour guide.

Sebelumnya, peserta pelatihan memiliki keterbatasan dalam kosakata karena kurangnya buku referensi atau bahan ajar yang berkaitan dengan pariwisata dalam format printed maupun digital. Namun, melalui pelatihan ini, mereka berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lebih efektif. Selain itu, pelatihan ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menggunakan bahasa Inggris. Memiliki kepercayaan diri yang kuat sangat penting, terutama dalam situasi komunikasi, seperti memberikan informasi dan panduan wisata kepada siswa. Dengan meningkatnya rasa percaya diri, para peserta mampu menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan efektif kepada para wisatawan untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisata mereka.



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan English for tour guide.

Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap semangat belajar peserta. Mereka terlibat aktif dalam seluruh kegiatan pelatihan, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Ini mencerminkan komitmen mereka untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Selain itu, pelatihan ini juga dapat

memberikan manfaat jangka panjang dalam karir mereka sebagai pendidik dan pemandu wisata. Hal ini membuktikan bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan ini sangat bernilai dan memberikan dampak yang positif bagi semua yang terlibat.



Gambar 3. Peserta kegiatan pelatihan PKM.

Di tengah upaya meningkatkan mutu pendidikan, semangat dan partisipasi aktif para guru menjadi faktor pendorong utama keberhasilan suatu program. Guru sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Mereka tidak hanya hadir sebagai peserta, tetapi juga membawa semangat yang luar biasa. Dukungan sekolah menjadi pilar yang kuat, mereka tidak hanya menyediakan waktu, tempat, dan fasilitas untuk pelatihan, tetapi juga memberikan dorongan moral kepada para guru. Namun, Kesibukan mengajar dan tanggung jawab lainnya membuat beberapa guru kesulitan untuk mengikuti pelatihan. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi semangat mereka untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan hasil pelatihan, langkah-langkah tindak lanjut penting dilakukan. Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan hasil pelatihan menjadi kunci untuk mengukur efektivitas dalam pelatihan ini. Selain itu, mengadakan pelatihan berkelanjutan di lokasi yang sama setelah mendapatkan hasil evaluasi pelatihan terdahulu akan memastikan bahwa pembelajaran terus berlanjut dan berkembang. Dengan semangat dan kerjasama antara para guru, manajemen sekolah, serta adanya tindak lanjut yang terstruktur, diharapkan mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

KESIMPULAN

Pelatihan yang telah dilaksanakan oleh TIM PKM UHAMKA berlangsung dengan baik dan sukses sesuai dengan rencana yang telah disusun. Antusiasme dan keterlibatan peserta pelatihan mencerminkan keseriusan mereka dalam mengikuti kegiatan ini, serta suasana yang kondusif turut mendukung kelancaran acara hingga akhir. Dari hasil pelatihan ini, terlihat peningkatan pengetahuan dan wawasan guru Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Bojongsari memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Selain itu, kreatifitas guru dalam memberikan tugas kepada siswa juga sangat efisien, yaitu dengan penekanan pada penggunaan media sosial seperti tiktok, Instagram, dan Youtube sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk meningkatkan efektivitas PKM di masa mendatang, saran yang perlu dipertimbangkan adalah memperpanjang waktu pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan utama secara menyeluruh, menyelenggarakan kegiatan lanjutan dengan tema yang berbeda secara berkala, memperluas pelatihan ke sekolah menengah atas di daerah wisata, melibatkan siswa dalam pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan partisipasi

aktif dan wawasan mereka, dan mengajar materi *English for Tour Guide* dengan cara menarik dan kreatif untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung pembangunan kreativitas, dan memperluas pengetahuan di kalangan guru dan siswa di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas dukungan yang diberikan dalam program kegiatan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Bojongsari beserta semua staf pendidikan yang telah memberikan kontribusi besar dan menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta, terutama guru-guru yang secara aktif berpartisipasi dalam pelatihan *English for Tour Guide* bagi guru SMK Purbalingga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim PKM dan mahasiswa yang turut serta dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Ayuningtyas, P. (2021). Pelatihan “English for Guiding” Bagi Pemandu Wisata Lokal Kabupaten Puworejo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v1i2.119>
- Azhari, B., & Santoso, A. B. (2019). Tinjauan Geografi dalam Pengembangan Desa Wisata Serang di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Burhan. *Jurnal Geo-Image*, 8(2), 157–165. <https://doi.org/10.15294/geoimage.v8i2.33609>
- DISPORAPAR. (2022). Buku Statistika Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2022.
- Nisa, K. K. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Panusupan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Hermeneutika*, 5(1), 1–12. <https://dx.doi.org/10.30870/hermeneutika.v5i1.7380>
- Qur'an, A. A., Marini, T., & Hidayat, M. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) Pada Desa Wisata Situ Tirta Marta Purbalingga Perspektif Islam. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i1.8021>
- Kustiawan, P. M., Hanifa, D. N. C., Nugraha, A. S. D., Suwandi, A., Monica, A., & Agustinur, A. (2023). Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Turunan Hasil Olahan dari Produk Lebah Kelulut pada Kelompok Peternak Lebah di Samarinda. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 21–26. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4200>
- Riwayatningsih, R., Wicaksono, A., Khoiriyah, K., Sulistyani, S., & Puji P A, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Guru Bahasa Inggris di Kediri melalui Pelatihan Public Speaking. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 112–118. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v1i2.27>
- Sitompul, H., Matondang, Z., Daryanto, E., Januariyansah, S., & Sitompul, H. P. (2023). Pelatihan Penyusunan Soal HOIS untuk Guru di SMK Kota Medan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), 743–747. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i5.4251>
- Soewarni, I., Oktaviano, E., Hidayat, I., Islahul, A. R., Wisata, K. S., & Malang, K. (2019). Penerapan Pelatihan Tour Guide Pokdarwis Kayutangan. Seminar Nasional Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Era New Normal. *Prosiding SEMSINA*. 31–36. <https://doi.org/10.36040/semsina.vi.2911>
- Sugiarto, D., & Hikmawati, A. (2019). Bangka Tour Guide Training: Be a Confidence Future Tourism Ambassador. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 273–280. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.868>

- Sujaya, N. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Tour Guide di Kelurahan Semarapura Kaja dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Terintegrasi. *Linguistic Community Services Journal*, *2*(1), 30-37. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.2.1.3134.30-37>
- Supriana, I. W., & Sukmana, I. T. (2018). Peningkatan dan Pengembangan Pengajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru-Guru di SMK Pariwisata Margarana. *Jurnal Widyia Laksana*, *7*(1), 47-54. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/12564>
- Syamjaya SM. (2019). Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal I La Galigo Public Administration Journal*, *2*(2), 22-28.
- Wardhani, D. T. M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan English for Tour Guide Pada Program Pendidikan Kecakapan Kerja 2021 di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Abdi Panca Mara*, *1*(1), 80-84. <https://doi.org/10.51747/abdipancamara.v2i2.849>